

PENGARUH METODE *EXPERIENTIAL LEARNING* TERHADAP
PEMAHAMAN MATERI
PENDALAMAN ALKITAB PADA
REMAJA AWAL YANG
MENGIKUTI *CELL*
GROUP

SKRIPSI



OLEH:
Athena Conny Juwita
7103005043

Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Widya Mandala
Surabaya
2010

PENGARUH METODE *EXPERIENTIAL LEARNING* TERHADAP
PEMAHAMAN MATERI
PENDALAMAN ALKITAB PADA
REMAJA AWAL YANG
MENGIKUTI *CELL*
GROUP

SKRIPSI

Diajukan kepada
Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
untuk memenuhi sebagian persyaratan memp eroleh
gelar Sarjana Psikologi



OLEH:
Athena Conny Juwita
7103005043

Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Widya Mandala
Surabaya
2010

**LEMBAR PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Unika Widya Mandala Surabaya :

Nama : Athena Conny Juwita

NRP : 7103005043

Menyetujui skripsi/karya ilmiah saya :

Judul :

PENGARUH METODE *EXPERIENTIAL LEARNING* TERHADAP PEMAHAMAN MATERI PENDALAMAN ALKITAB PADA REMAJA AWAL YANG MENGIKUTI *CELL GROUP*

Untuk dipublikasikan/ditampilkan di internet atau media lain (Digital Library Perpustakaan Unika Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya,

Yang menyatakan,



(ATHENA CONNY JUWITA)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan pada
TUHAN YESUS KRISTUS,
Mama dan Papa,
Koko-Koko yang selalu
mendukung,
Orang-orang yang kusayangi,
Segenap dosen Fakultas Psikologi
Unika Widya Mandala
dan Sahabat - sahabat
yang telah banyak membantu
penulis selama ini

HALAMAN MOTTO

(Kolose 3:23)

**“Apapun juga yang kamu perbuat,
perbuatlah dengan segenap hatimu
seperti untuk TUHAN dan bukan
untuk manusia.”**

UNGKAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan penyertaan-Nya kepada penulis selama penulis menjalani masa studi hingga skripsi ini selesai.

Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa banyak sekali pihak yang turut membantu serta mendukung penulis selama penulisan tugas akhir ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. **Ibu Y. Yettie Wandansari, M.Si**, selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah banyak membantu penulis terutama dalam hal perijinan.
2. **Ibu Eli Prasetyo, M.Psi**, selaku dosen pembimbing utama yang telah membimbing penulis dengan sabar, memberikan masukan-masukan yang sangat menunjang dalam skripsi ini, memotivasi penulis selama proses penulisan skripsi ini dari awal bimbingan hingga akhirnya skripsi ini selesai, serta rela meluangkan waktunya untuk membaca skripsi penulis di sela-sela waktunya yang sibuk.
3. **Romo Dr. Agustinus Ryadi**, selaku dosen pembimbing kedua yang telah membimbing dan membantu penulis dari awal bimbingan hingga skripsi ini selesai.
4. **Bapak Yohan Kurniawan, Ph.D**, selaku dosen pembimbing utama peneliti yang pertama, yang telah membantu peneliti sebelum peneliti melaksanakan eksperimen di saat-saat beliau hendak melanjutkan *study* di luar negeri.
5. **Bapak Johanes Dicky Susilo, S.Psi**, selaku dosen pendamping peneliti yang pertama, yang telah membantu peneliti sebelum peneliti

melaksanakan eksperimen di saat-saat beliau hendak melanjutkan *study* di Yogyakarta.

6. **Ibu Dra. Agnes Maria Sumargi, M.Psych**, selaku dosen pembimbing utama peneliti yang kedua, yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dan juga yang telah memotivasi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini, serta rela meluangkan waktunya untuk membimbing dan mendengarkan hambatan-hambatan yang dialami peneliti selama menjalani skripsi di saat-saat beliau hendak melanjutkan *study* di luar negeri.
7. **Ibu Fransisca Dessi Christanti, M.Si**, sebagai penasehat akademik yang banyak membantu penulis selama mengikuti studi dari awal perkuliahan hingga skripsi ini selesai.
8. **Seluruh tim dosen Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya** yang telah mendampingi, mendidik serta memberikan ilmu-ilmunya kepada penulis selama masa-masa perkuliahan.
9. **Seluruh staf Tata Usaha Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya** yang telah banyak membantu penulis dalam mengurus surat perijinan dari awal perkuliahan hingga akhir pembuatan skripsi ini.
10. **Pembimbing Komisi Remaja Gereja X**, yang telah memperbolehkan peneliti untuk melakukan penelitiannya di *cell group* remaja di Gereja X dan juga yang telah mendukung dalam doa untuk kelancaran proses skripsi.
11. **Ko Rudy, Hana, Fonny, dan Handy**, selaku guru pengajar di *cell group* yang telah banyak membantu, memberikan masukan pada peneliti dan juga rela meluangkan waktunya untuk peneliti. Terima kasih banyak.

12. **Seluruh subjek penelitian**, yaitu teman-teman remaja kelas 2 SLTP yang telah bersedia dan rela meluangkan waktunya untuk mengikuti seluruh kegiatan penelitian ini serta mengisi tes prestasi sehingga sangat membantu penulis dalam proses pengambilan data dalam penelitian ini.
13. **Keluarga tercinta** : Mama dan Papa, yang selalu memotivasi peneliti dan mendoakan peneliti dalam proses pembuatan skripsi; Koko - Kokoku tercinta (khususnya Ko Chahyo) yang selalu memberikan dukungan moral, doa, serta penguatan-penguatan dan nasehat-nasehat ketika peneliti menghadapi ^{ix}itan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih banyak, I love my family.. Thanks, GOD!
14. **Keluarga di Psikologi 2005**: Oma Aida, Gaby, Ping-Ping, Fany, Dian, Martha, Amel, Iin yang telah banyak membantu peneliti saat peneliti membutuhkan bantuan dan rela meluangkan waktunya untuk mendengarkan keluh kesah peneliti selama ini. Bantuan kalian semua sangat berarti dan membantuku.. thanks, frenz.. friend 4ever.. GBU all..
15. **Keluarga di Gereja**, Ce Christin dan Titi Apri yang telah membantu peneliti dalam memberikan semangat dan dukungan doa, serta rela meluangkan waktunya untuk mendengarkan keluh kesah peneliti selama ini. Bersyukur banget punya cece dan titi kayak kalian, meski bukan saudara kandung.. haha.. Thanks, Ce.. Thanks, Ti..
16. **Ko Ocky**, untuk *Step by Step Using SPSS in Psychology*-nya.
17. **Untuk semua rekan-rekan Fakultas Psikologi, khususnya untuk angkatan 2005**, yang telah bersama-sama penulis selama proses perkuliahan. Aku akan sangat merindukan masa-masa kita kuliah dulu.. bercanda dan tersiksa bersama.. haha..

18. **Bapak Bambang W., S.Pd**, selaku kepala sekolah PG-TK dan SD Kristen Gloria Pacar, tempat peneliti bekerja, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mendengarkan keluh kesah dan pergumulan peneliti selama menghadapi masalah dan atas bantuannya dalam hal doa.
19. **Mbak Yu Puji dan Vika**, selaku sahabat di tempat kerja peneliti yang terus meluangkan waktu untuk berbagi cerita dan pergumulan, serta dukungan-dukungan doa dan semangatnya pada peneliti selama ini.. Thanks, ya..

Surabaya, 28 Agustus 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Surat Pernyataan	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Persembahan	v
Halaman Motto	vi
Ungkapan Terima Kasih	vii
Daftar Isi	xii
Daftar Tabel	xvii
Daftar Gambar	xv
Daftar Lampiran	xvi
Abstraksi	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Batasan Masalah	7
1.3. Rumusan Masalah	8
1.4. Tujuan Penelitian	8
1.5. Manfaat Penelitian	9
1.5.1. Manfaat Teoritis	9
1.5.2. Manfaat Praktis	9
BAB II. LANDASAN TEORI	10
2.1. Pemahaman Materi Pendalaman Alkitab	10
2.1.1. Pengertian pemahaman	10
2.1.2. Materi pendalaman Alkitab	11

2.2.	Metode <i>Experiential Learning</i>	12
2.2.1.	Pengertian Metode <i>Experiential Learning</i>	12
2.2.2.	Karakteristik Metode <i>Experiential Learning</i>	13
2.2.3.	Proses <i>Experiential Learning</i>	14
2.2.4.	Contoh Spesifik dari Belajar Aktif	17
2.3.	Remaja	17
2.3.1.	Tahap Perkembangan Remaja	18
2.3.2.	Tugas Perkembangan Remaja	20
2.4.	Pengaruh metode <i>experiential learning</i> terhadap pemahaman materi pendalaman Alkitab pada remaja awal yang mengikuti <i>cell group</i>	21
2.5.	Hipotesis	23
BAB III. METODE PENELITIAN		24
3.1.	Desain Penelitian Eksperimen	24
3.2.	Identifikasi Variabel Penelitian	24
3.3.	Definisi Operasional Variabel Penelitian	25
3.3.1.	Pemahaman Materi Pendalaman Alkitab	25
3.3.1.1.	Pemahaman	25
3.3.1.2.	Materi Pendalaman Alkitab	25
3.3.2.	Metode <i>Experiential Learning</i>	26
3.4.	Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	26
3.5.	Metode Pengumpulan Data	27
3.6.	Prosedur Penelitian	34
3.7.	Validitas dan Reliabilitas	35
3.8.	Teknik Analisa Data	36

BAB IV. PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN	37
4.1. Orientasi Kancan Penelitian	37
4.2. Persiapan Pengambilan Data	40
4.3. Pelaksanaan Penelitian	41
4.3.1. Perlakuan pada kelompok Eksperimen	64
4.3.2. Perlakuan pada kelompok Kontrol	70
4.4. Hasil Penelitian	71
4.4.1. Uji validitas dan reliabilitas alat ukur	72
4.4.2. Analisa data	74
4.4.2.1. Uji normalitas	74
4.4.2.2. Uji homogenitas	74
4.4.2.3. Uji Hipotesis	74
 BAB V. PENUTUP	 76
5.1. Bahasan	76
5.2. Simpulan	78
5.3. Saran	79
 DAFTAR PUSTAKA	 81
LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1.	<i>Blue Print</i> Tes Prestasi Pemahaman Materi Pendalaman Alkitab 27
Tabel 4.1.	Proses <i>Experiential Learning</i> Selama Pelaksanaan Penelitian 43
Tabel 4.2.	Hasil <i>Pre-test</i> Kelompok Eksperimen 71
Tabel 4.3.	Hasil <i>Pre-test</i> Kelompok Kontrol 71
Tabel 4.4.	<i>Gain Score Pre-test</i> dan <i>Post-Test</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol 72
Tabel 4.5.	Jumlah Aitem Valid pada Tes Prestasi Pemahaman Materi Pendalaman Alkitab 73

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Proses <i>Experiential Learning</i>	14

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A	85
Lampiran B	89
Lampiran C	90
Lampiran D	101
Lampiran E	107
Lampiran F	110
Lampiran G	114

Athena Conny Juwita (2010). "Pengaruh Metode *Experiential Learning* Terhadap Pemahaman Materi Pendalaman Alkitab Pada Remaja Awal Yang Mengikuti *Cell Group*." **Skripsi Sarjana Strata 1.** Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

ABSTRAKSI

Ketertarikan remaja akan materi pendalaman Alkitab dalam *cell group* di sebuah Gereja X di Surabaya Pusat mulai berkurang. Hal ini menyebabkan pemahaman remaja pun tidak maksimal. Hasil wawancara dengan beberapa guru pengajar dan hasil observasi di beberapa *cell group* menyatakan bahwa remaja yang mengikuti *cell group* mengalami kebosanan dengan metode pengajaran yang disampaikan oleh guru pengajar secara umum. Metode pengajaran yang secara umum digunakan oleh guru - guru pengajar adalah satu arah/ceramah dan sedikit tanya jawab. Keadaan ini mengakibatkan kebosanan sehingga remaja sering kali tidak memperhatikan guru pengajarnya sehingga berpengaruh pada pemahaman remaja akan materi pendalaman Alkitab.

Pemahaman akan suatu materi lebih mudah didapat karena metode pengajaran yang tepat. Metode *experiential learning* adalah metode pengajaran yang melibatkan murid secara aktif dengan pendampingan dari guru pengajar. *Experiential learning* juga dapat diartikan sebagai *learning by doing*, yaitu belajar sambil melakukan. Melalui metode *experiential learning*, murid dapat langsung merasakan/mengalami suatu materi yang diajarkan sehingga murid dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Subjek penelitian berjumlah 10 remaja yang berusia 13 -14 tahun, yaitu remaja kelas 2 SLTP yang mengikuti *cell group* di Gereja X yang berada di Surabaya Pusat. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Desain penelitian adalah *Pretest-Posttest Control Group Design*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Tes Prestasi Pemahaman Materi Pendalaman Alkitab (*pretest* dan *posttest*). Analisis data dilakukan dengan teknik uji perbedaan parametrik *t-test*.

Hasil analisis menunjukkan nilai t sebesar 0,800, $p = 0,715$ ($p > 0,05$) yaitu tidak ada pengaruh metode *experiential learning* terhadap pemahaman materi pendalaman Alkitab pada remaja awal yang mengikuti *cell group*.

Pemberian metode *experiential learning* tidak memiliki pengaruh yang signifikan karena adanya pengaruh pengulangan materi (*review* materi), proses dan siklus *experiential learning* yang tidak terpenuhi, dan

adanya faktor-faktor lain dalam proses pembelajaran yang juga kurang terpenuhi.

Peneliti menyarankan guru pengajar dapat menggunakan metode *experiential learning* sebagai metode pengajaran untuk meningkatkan minat atau ketertarikan dan perhatian murid-murid akan penyampaian materi pendalaman Alkitab.

Kata kunci:

Metode *experiential learning*, pemahaman, remaja.